



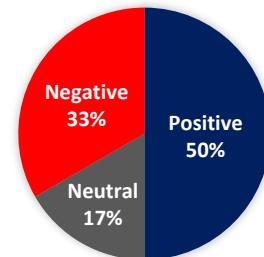
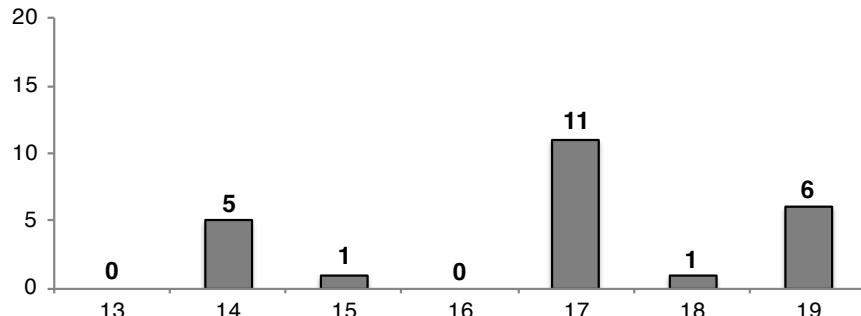
LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah
Komjen Pol. (Purn), Ahmad Luthfi, S.H., S.St. M.K.
(19 Februari 2025)**

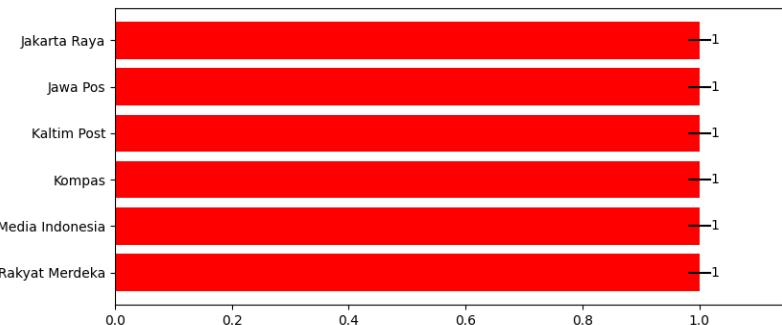
Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
6	6	3	1	2

Daily Statistic



Media Share



Influencers

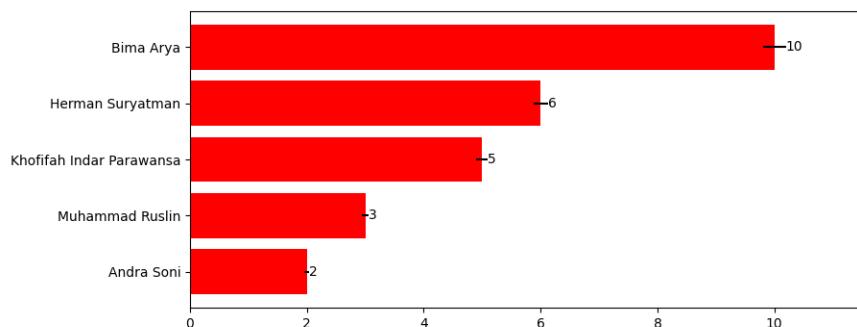


Table Of Contents : 19 Februari 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	19 Februari 2025	Media Indonesia	Efisiensi Pemprov Jabar Capai Rp3 Triliun	7	Negative	Herman Suryatman, Muhammad Ruslin
2	19 Februari 2025	Jawa Pos	Mahasiswa Semarang Turun ke Jalan	10	Negative	
3	19 Februari 2025	Rakyat Merdeka	481 Kepala Daerah Terpilih Latihan Baris-berbaris Di Monas	1	Positive	Ahmad Luthfi, Khofifah Indar Parawansa, Bima Arya
4	19 Februari 2025	Kompas	Dari Rutin "Treadmill" hingga Jaga Pola Tidur	1	Positive	Khofifah Indar Parawansa, Andra Soni, Bima Arya
5	19 Februari 2025	Kaltim Post	Satu Tenda Dihuni Empat Kepala Daerah	1	Positive	
6	19 Februari 2025	Jakarta Raya	<i>Ahmad Lutfi Ngaku telah Lama Kantongi KTA Partai Gerindra</i>	8	Neutral	

Title	Mahasiswa Semarang Turun ke Jalan		
Media	Jawa Pos	Reporter	(mha/bas/ant/dri)
Date	2025-02-19	Tone	Negative
Page	10	PR Value	
Summary	<p>Demonstrasi mahasiswa bertajuk Indonesia Gelap juga bergema di Kota Semarang. Ribuan mahasiswa dari sejumlah perguruan tinggi mendatangi Kantor Gubernur dan DPRD Jateng kemarin (18/2). Mereka memprotes kebijakan pemangkas anggaran Presiden Prabowo.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta mulai menduduki depan gerbang kantor gubernur sekitar pukul 14.45 WIB. Mereka adalah mahasiswa Undip, USM, Unissula, hingga UIN Walisongo. Hingga sekitar pukul 17.15 WIB, mahasiswa berhasil membuka gerbang kantor DPRD Jateng. Mereka kemudian duduk dan berorasi di halaman Gedung wakil rakyat yang bersebelahan dengan kantor gubernur itu. Mereka bisa membuka gerbang itu dengan mudah setelah mengecoh polisi. Yakni, mereka menyebarkan kotoran sapi sehingga membuat repot. 		



KECOH POLISI: Peserta aksi menyebarkan kotoran sapi di gerbang kantor DPRD Jateng kemarin (18/2) sore.

Mahasiswa Semarang Turun ke Jalan

Demo Indonesia Gelap

SEMARANG - Demonstrasi mahasiswa bertajuk Indonesia Gelap juga bergema di Kota Semarang. Ribuan mahasiswa dari sejumlah perguruan tinggi mendatangi Kantor Gubernur dan DPRD Jateng kemarin (18/2). Mereka memprotes kebijakan pemangkas anggaran Presiden Prabowo.

Sebelumnya, peserta bergerak dari Jalan Pemuda dan berderap di depan kantor DPRD Kota Semarang dan kantor gubernur. Mereka membentangkan spanduk dan poster bertuliskan berbagai kritik kepada pemerintah. Peserta mulai menduduki



LONG MARCH: Mahasiswa dari sejumlah perguruan tinggi di Kota Semarang bergerak menuju Kantor Gubernur Jateng kemarin (18/2).

depan gerbang kantor gubernur sekitar pukul 14.45. Mereka adalah mahasiswa Undip, USM, Unissula, hingga UIN Walisongo.

"Kita akan mengungkapkan kekecewaan di sini kawan-

kawan. Hidup mahasiswa, hidup mahasiswa Indonesia, hidup peradaban Indonesia," ujar seorang orator di atas mobil kemari.

Personel kepolisian terus

laga mengamankan jalanan alai tersebut. Hingga sekitar pukul 17.15, demonstrasi berhasil membuka gerbang Kantor DPRD Jateng. Mereka kemudian duduk dan berorasi di halaman gedung wakil rakyat yang bersebelahan dengan Kantor Gubernur Jateng itu.

Mereka bisa membuka gerbang itu dengan mudah setelah mengecoh polisi. Yakni, mereka menyebarkan kotoran sapi sehingga membuat repot.

Kapoldrestabes Semarang

Kompolpol Syahduddi yang

berada di lokasi alsi sempat kelihatan anggotanya. Dia

membagikan air mineral

kepada peserta aksi.

Syahduddi menyatakan, pi-

halnya menggunakan 1.167 personil untuk mengawal alai demonstrasi tersebut. Tim gabungan itu berisi satuan Samapta serta Brimob Polrestabes Semarang, termasuk bantuan personel dari Polda Jateng.

"Kami menerangkan pentingnya menjaga situasi kondusif selama alai berlangsung kepada peserta agar tidak terjadi peristiwa darurat yang berdampak."

Tetapi tetang dalam menghadapi provokasi," katanya.

Sebagian personel kepo-

lisian melakukan rekayasa

lalu lintas di sekitar jalan Palagan untuk mencegah ke-

macetan. Alsi pun berjalan

kondisit hingga tadi malam.

(mha/bus/ant/dri)

Title	Efisiensi Pemprov Jabar Capai Rp3 Triliun		
Media	Media Indonesia	Reporter	LN/AS/N-2
Date	2025-02-19	Tone	Negative
Page	7	PR Value	
Summary	<p>Ribuan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi yang tergabung dalam Aliansi BEM Semarang Raya berunjuk rasa di depan Kantor Gubernur Jawa Tengah dan Balai Kota Semarang. Mereka memprotes kebijakan pemerintahan terutama tentang efisiensi anggaran.</p> <p>- "Unjuk rasa ini merupakan respons terhadap kebijakan Presiden Prabowo Subianto, terutama Inpres Nomor 1 Tahun 2025 mengenai efisiensi belanja dalam pelaksanaan APBN 2025," kata perwakilan Aliansi BEM Semarang Raya, Kevin. Dampak paling terasa dengan inpres tersebut di sektor pendidikan, lanjut Kevin, ialah pemotongan anggaran beasiswa KIP-K dan beasiswa lainnya. "Hal tersebut menggugah kita para pelajar dan mahasiswa terkait transparansi," imbuhnya.</p>		

Efisiensi Pemprov Jabar Capai Rp3 Triliun

- Pemprov Jabar sudah melakukan simulasi kegiatan yang layak dipangkas anggarannya.
- Pemangkasan anggaran itu sudah dilakukan dengan optimal.
- Universitas Hasanuddin tidak berencana menaikkan uang kuliah tunggal.
- Ribuan mahasiswa Semarang memprotes kebijakan efisiensi anggaran.

BAYU ANGGORO
bayu.anggoro@medialaindonesia.com

EFISIENSI Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2025 yang dilakukan Pemerintah Provinsi Jawa Barat hingga saat ini telah mencapai Rp3 triliun. Jumlah tersebut

berasal dari seluruh organisasi perangkat daerah (OPD), terutama yang mengangut belanja barang dan jasa.

Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat Herman Suryatman menjelaskan pihaknya sudah melakukan simulasi terhadap sejumlah kegiatan yang anggarannya layak dipangkas.

Dia menyebut pemangkasan paling banyak dilakukan pada biaya perjalanan dinas, kegiatan seremonial, dan honor.

"Selain itu, menurut Herman, efisiensi tersebut pun dilakukan terhadap bantuan keuangan kepada pemerintah kabupaten/kota hingga pemberian dana hibah. Bahkan, pihaknya pun telah membuat simulasi realokasi anggaran untuk program makanan bergizi gratis bagi 27 kabupaten/kota senilai Rp1 triliun. "Ternasuk dari silpa. Semuanya sudah terkumpul Rp3 triliun," kata Herman di Bandung, kemarin.

DILAKUKAN DENGAN OPTIMAL

Meski tidak memerinci, Herman menyebut pemangkasan anggaran

itu sudah dilakukan dengan optimal. Selain cermat dan akurat, menurutnya, efisiensi itu pun sudah sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025.

"Harus tegak lurus dengan visi dan misi baik gubernur terpilih," katanya. Meski begitu, dia mengakui pihaknya belum mengetahui hasil efisiensi anggaran itu akan dilakukan untuk kegiatan apa.

Pihaknya masih menunggu arahan dari pemerintah pusat dan gubernur terpilih terkait dengan realokasi ini. "Kami masih menunggu arahan terkait penggunaan anggaran hasil efisiensi ini. Pak gubernur (terpilih) yang memutuskan," ujarnya.

CARI BEASISWA

Pemangkasan anggaran di Ke-

menterian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendikti-Saintek) memicu hadirnya wacana kenaikan uang kuliah tunggal (UKT) bagi perguruan tinggi negeri. Kendati demikian, Universitas Hasanuddin (Unhas) Makassar, Sulawesi Selatan, tidak berencana menaikkan UKT bagi mahasiswa mereka.

Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Unhas, Prof Muhammad Ruslin, mengatakan Unhas terus berupaya untuk meningkatkan akses pendidikan bagi mahasiswa dengan lokus pada pencarian beasiswa dan kerja sama dengan berbagai mitra industri, tanpa menaikkan UKT.

Menurutnya, saat ini sekitar 32% mahasiswa tingkat sarjana di Unhas telah mendapatkan beasiswa. "Kami berharap dapat mencapai target 35% dalam waktu dekat, yang tentunya akan sangat hu la biasa," ungkap Ruslin saat ditemui di Gedung Rektorat Unhas.

Untuk mencapai target tersebut, Unhas aktif mencari mitra kerja santri dari berbagai sektor, termasuk industri nikel, seperti di PT Vale, IMIP, Newman, serta

perusahaan-perusahaan di Papua, yaitu Freeport. Selain itu, Unhas menggali sumber dana dari dana abadi yang telah memberikan beasiswa kepada sekitar 250 mahasiswa.

UNJUK RASA

Ribuan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi yang tergabung dalam Aliansi BEM Semarang Raya berunjuk rasa di depan Kantor Gubernur Jawa Tengah dan Balai Kota Semarang. Mereka memprotes kebijakan pemerintahan terutama tentang efisiensi anggaran.

"Unjuk rasa ini merupakan respons terhadap kebijakan Presiden Prabowo Subianto, terutama Inpres Nomor 1 Tahun 2025 mengenai efisiensi belanja dalam pelaksanaan APBN 2025," kata perwakilan Aliansi BEM Semarang Raya, Kevin.

Dampak paling terasa dengan inpres tersebut di sektor pendidikan, lanjut Kevin, ialah pengurangan anggaran beasiswa KIP-K dan beasiswa lainnya. "Hal tersebut menggugah kita para pelajar dan mahasiswa terkait transparansi," imbuhnya. (LN/AS/N-2)

Title	481 Kepala Daerah Terpilih Latihan Baris-berbaris Di Monas		
Media	Rakyat Merdeka	Reporter	
Date	2025-02-19	Tone	Positive
Page	1	PR Value	
Summary	<p>Presiden Prabowo Subianto akan melantik 481 kepala daerah terpilih hasil Pilkada 2024 di Istana Kepresidenan, Kamis (20/2/2025). Dua hari sebelum dilantik, para kepala daerah itu terlebih dulu menjalani latihan baris-berbaris di Monas pada Selasa (18/2/2025). Latihan dipimpin oleh Staf Khusus Menteri Dalam Negeri Herry Heryawan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Prosesi pelatihan dibagi menjadi beberapa kelompok. Terdiri dari gabungan gubernur, wakil gubernur, bupati, wakil bupati, wali kota dan wakil wali kota dari daerah yang berbeda. Mereka membentuk barisan memanjang ke belakang. Barisannya bahkan harus presisi. Gubernur Jawa Tengah terpilih Ahmad Luthfi meyakini latihan barisberbaris bertujuan untuk membangun kekompakkan antar kepala daerah. 		

Besok Dilantik Di Istana Kepresidenan

481 Kepala Daerah Terpilih Latihan Baris-berbaris Di Monas



GLADI DI MONAS: Sejumlah kepala daerah terpilih mengikuti pengarahan dan gladi pelantikan kepala daerah di kawasan Monas, Jakarta, Selasa (18/2/2025). Pelantikan kepala daerah terpilih akan digelar di Istana Kepresidenan, Jakarta, Kamis (20/2/2025).

PRESIDEN Prabowo Subianto akan melantik 481 kepala daerah terpilih hasil Pilkada 2024 di Istana Kepresidenan, Kamis (20/2/2025). Dua hari sebelum dilantik, para kepala daerah itu terlebih dulu menjalani latihan baris-berbaris di Monas pada Selasa (18/2/2025). Latihan dipimpin oleh Staf Khusus Menteri Dalam Negeri Herry Herawan.

Sejak pukul 07.00 WIB, para kepala daerah telah berkumpul di Monas dengan mengenakan seragam serupa, yakni baju olahraga berwarna putih dengan celana hitam. Namun, ada beberapa yang mengenakan pakaian olahraga warna lain.

Mereka juga ada yang mengenakan topi dan kacamata hitam.

Prosesi pelatihan dibagi menjadi beberapa kelompok. Terdiri dari gabungan gubernur, wakil gubernur, bupati, wakil bupati, wali kota dan wakil wali kota dari daerah yang berbeda. Mereka membentuk barisan memanjang ke belakang. Barisannya bahkan harus presisi. Jarak antara satu sama lain tidak lebih dari satu meter.

Di hadapan mereka terdapat sejumlah anggota kepolisian yang

◆ BERSAMBUNG KE HAL 7

Usai Dilantik, Para Kepala Daerah Wajib Ikut Retreat

481 Kepala Daerah ... DARI HALAMAN 1

ditunjuk Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) untuk memberikan pelatihan. Ratusan kepala daerah ini harus mengikuti gerakan yang dikomandoi anggota Polri yang bertugas. Mulai dari pelatihan baris-berbaris, berdiri sikap sempurna, jalan di tempat, hingga jalan dengan tangan mengepal.

Tidak semua kepala daerah yang luwes mengikuti gerakan pelatih. Beberapa kali pelatih mengulangi instruksi sembari memberikan contoh. Pelatih bahkan harus menyampaikan arahan bagaimana cara berdiri yang ideal agar mereka kuat saat mengikuti proses upacara pelantikan.

Beberapa jam ditatar, sejumlah kepala daerah kemudian memberikan kesan-kesan kepada wartawan yang meliput kegiatan ini. Gubernur Maluku Utara terpilih Shery Tjoanda terkesima dengan kegiatan gladi kotor ini.

"Pengalaman hari ini menarik, kami dilatih dari tim Kemendagri. Latihan

baris-berbaris secara kompak dan benar untuk persiapan pelantikan 20 Februari nanti, semua pada dasarnya hanya tata cara, jadwal dan seragam serta doa," kata Sherly.

Gubernur Jawa Tengah terpilih Ahmad Luthfi meyakini latihan baris-berbaris bertujuan untuk membangun kekompakkan antar kepala daerah.

"Tadi dilatih gerakan-gerakan yang akan dilakukan pada saat pelantikan agar pada pelaksanaan nanti kita serempak penuh konsistensi gerak dan tindak kita lathi," ucap Luthfi.

Sementara itu, Gubernur Jawa Timur terpilih, Khofifah Indar Parawansa mengatakan, kegiatan hari ini dijadikan sebagai ajang slatutrahmi akbar. Khofifah mengaku bersyukur karena suasana yang terjadi sangat cati.

Gubernur dan Wakil Gubernur Banten terpilih Andre Soni-Dimiyati Natkusumah juga ikut mengomentari kegiatan ini. Keduanya menyebut tidak ada persiapan khusus untuk mengikuti ritual jelang pelantikan. Hanya saja, memang fisik harus dijaga dengan istirahat cukup dan juga minum vitamin.

"Persiapan khusus tidak ada tapi kita juga kondisi aja, minum vitamin istirahat cukup, maka harus tahu baris berbaris walaupun dulunya pernah tiba banyak lupa juga kesan pertama bagus," jelas kata Sherly.

Pada latihan ini, Gubernur dan Wakil Gubernur Jakarta terpilih Pramono Anung dan Rano Karnio berhalang-halang hadir. Mereka akan hadir pada gladi bersih hari ini, Rabu (19/2/2025).

Wakil Menteri Dalam Negeri (Wamen-dagri) Bima Arya mengatakan, pelantikan kepala daerah akan dilaksanakan pada Kamis (20/2/2025) di Istana Negara pada pukul 10 pagi. Sebelum dilantik, kepala daerah berkumpul di Monas. "Lalu seluruh kepala daerah dan wakilnya bergerak dari Monas ke Istana Negara," kata Bima Arya, Selasa (18/2/2025).

Mantan Wali Kota Bogor dua periode ini mengatakan, kegiatan yang dilakukan di Monas merupakan gladiktor. Tujuannya agar proses pelantikan kepada daerah berlangsung terbit, rapi, dan lancar.

"Pagi ini (kemarin) para kepala daerah yang akan dilantik diberikan pengarahan (penjelasan) rundown acara, proses pe-

lantikan seperti apa. Dan mereka diharapkan bisa berlatih untuk menyesuaikan karena dari Monas akan bergeser menuju istana. Harus rapi," ucapnya.

Bima Arya berharap agar kepala daerah yang akan dilantik dapat berlatih agar tidak terjadi kesalahan. "Ini momen sekali seumur hidup dan disaksikan oleh seluruh rakyat Indonesia, jadi harus dilakukan dengan baik," ujar Bima Arya.

Selain pengarahan di Monas, para kepala daerah juga akan mengikuti upacara pelantikan di Istana Negara. Untuk memastikan kelancaran, mereka menjalani latihan dari Selasa (18/2/2025) dan Rabu (19/2/2025) agar terbiasa dengan rangkaian acara.

Bima Arya mengungkapkan, pada Rabu (19/2/2025) akan digelar gladi bersih dengan pelaksanaan yang lebih detail. Diharapkan, seluruh kepala daerah terpilih dapat menjalainya dengan terbiasa.

Untuk diketahui, usai pelantikan para kepala daerah wajib mengikuti pembekalan atau retreat di Akademi Militer (Akmil) Magelang selama 1 minggu yakni mulai 21-28 Februari 2025. ■UMM/BCG

Title	Satu Tenda Dihuni Empat Kepala Daerah		
Media	Kaltim Post	Reporter	c19/oni/jpg/riz
Date	2025-02-19	Tone	Positive
Page	1	PR Value	
Summary	<p>Persiapan retret atau pembekalan para kepala daerah (Kada) terus berlangsung. Sebanyak 481 Kada yang bakal dilantik besok (20/2) melakukan gladi bersih di Kawasan Monas Jakarta kemarin (18/2).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah terpilih Ahmad Luthfi mengatakan, dalam gladi bersih hanya diarahkan hal-hal sederhana untuk membentuk keakraban. "Biar ada kebersamaan diajari sikap dasar PBB (peraturan baris-berbaris), hormat, jalan di tempat, jalan berjalan, sikap dasar kita yang harus dilakukan," ujarnya. Bagi Luthfi hal itu tidak ada persoalan karena dia mantan anggota polri. Dia melihat kepala daerah lain relative bisa melakukannya. 		



SATU TENDA

Sambungan dari hal 1

Dalam kesempatan itu, para kepala daerah terpilih diberikan pengarahan terkait tugas dan kewajiban sebagai gubernur. Kalim terpilih Rudy Mas'ud mengatakan, dalam bersama-waktunya, Seno Aji, tidak memiliki pengalaman.

Dia juga berbicara dengan hasil pelantikan keseharian. "Adanya hari ini, kita akan berlatih di sana-sana tempat pantang kerindu," katanya. "Semianya normal," timpal Sera. Adapun Gubernur Jawa Tengah terpilih Ahmad Luthfi mengatakan, dalam gladi bersih hanya dilakukan hal-hal sederhana untuk membentuk keakraban.

"Biar ada kebersamaan diajari sikap dasar, PBB (peraturan baris-berbaris), hormat, jalan di tempat, jalan berjalan, sikap dasar kita yang harus dilakukan," ujarnya.

ICW Anggap Bertemuan dengan Semangat Efisiensi Anggaran

■ Besok Pelantikan Serentak Kada, Dilanjut Retret di Magelang

■ ICW Anggap Bertemuan dengan Semangat Efisiensi Anggaran

Adi kecenderungan pemerintah pusat ingin memperkuat kontrolnya pada pendapatan. Cara itu dangan-jangan lewat retret. Pasalnya, ada banyak program nasional yang memaksa penda mirelokasi anggarannya sebagai dukungan. Padahal, kepala daerah memiliki hak kewajiban tersebut.

"Jadi, ada dua pihak yang berdua-dua di dalamnya," tuturnya.

Adi kecenderungan pemerintah pusat ingin memperkuat kontrolnya pada pendapatan. Cara itu dangan-jangan lewat retret. Pasalnya, ada banyak program nasional yang memaksa penda mirelokasi anggarannya sebagai dukungan. Padahal, kepala daerah memiliki hak kewajiban tersebut.

"Jadi, ada dua pihak yang berdua-dua di dalamnya," tuturnya.

Bima Arya mengingatkan, jika retret perlu dilakukan, sebaiknya memanfaatkan kegiatan pemerintahan, kegiatan jugaku yang umum dilakukan dalam berbagai acara sosial antara mereka dengan publik. Dia melihat kepala daerah bisa lakukan hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang di luar negeri yang dilakukan negara, dia enggan membebarkan. "Belum lagi kita punya banyak sekali tugas," kata dia.

Bima Arya mengingatkan, jika retret perlu dilakukan, sebaiknya memanfaatkan kegiatan pemerintahan, kegiatan jugaku yang umum dilakukan dalam berbagai acara sosial antara mereka dengan publik. Dia melihat kepala daerah bisa lakukan hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang di luar negeri yang dilakukan negara, dia enggan membebarkan. "Belum lagi kita punya banyak sekali tugas," kata dia.

Hal senada disampaikan Sekretaris Jenderal (Sekjen) Forum Pengelolaan Transparansi Anggaran (FPTA) Muhamad Hanafi Memanduri, dia legatkan itu tidak sejalan dengan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2023 tentang Efisiensi Anggaran. Apalagi, pengelolaan keuangan oleh daerah sebenarnya merupakan tanggung jawab negara, tidak perlu mengambilkan seburuk kepada daerah. "Kalau hanya ingin menghemat anggaran, kita bisa lakukan lima tahun mendatang. Karisna itu, perlu ada kesamaan perspektif."

Mantan Wali Kota Bogor itu menjelaskan, dalam bertemu nanti, terbuka juga ruang dialog antara adanya atau tidaknya persetujuan. "Sebelumnya kita juga sempat bicara dengan beberapa NGRN. Sesekali juga pasat ditanggung melepas kelebihan yang dilakukan oleh kepala daerah secara berlebihan," ungkapnya.

Pada akhirnya, dia menegaskan bahwa ada makna persetujuan.

Dalam kesempatan itu, para kepala daerah akan mengikuti pembekalan atau retret setelah pelantikan mereka pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Minggu (25-26 Februari) itu berlangsung di Magelang.

Pada hari Ming

Title	Ahmad Lutfi Ngaku telah Lama Kantongi KTA Partai Gerindra		
Media	Jakarta Raya	Reporter	jr
Date	2025-02-19	Tone	Neutral
Page	8	PR Value	
Summary	Kartu tanda anggota (KTA) Partai Gerindra diakui Gubernur Jawa Tengah terpilih Ahmad Luthfi sudah dikantonginya sejak lama, akan tetapi penyerahannya baru saja dilakukan kemarin. - "KTA sudah lama, cuman diserahkannya kemarin," kata Luthfi saat ditemui awak media di Monas, Jakarta, kemarin. Dia juga mengatakan, sudah menjadi kader dari partai berlambang burung Garuda emas itu saat mencalonkan diri sebagai calon gubernur Jawa Tengah di Pilkada 2024 lalu.		

Ahmad Lutfi Ngaku telah Lama Kantongi KTA Partai Gerindra



Gubernur Jawa Tengah terpilih Ahmad Lutfi.

JAKARTA Raya-Kartu tanda anggota (KTA) Partai Gerindra diakui Gubernur Jawa Tengah terpilih Ahmad Luthfi sudah

dikantonginya sejak lama, akan tetapi penyerahannya baru saja dilakukan kemarin. "KTA sudah lama, cuman

dia juga mengatakan, sudah menjadi kader dari partai berlambang burung Garuda emas itu saat mencalonkan diri sebagai calon gubernur Jawa Tengah di Pilkada 2024 lalu.

"Saya pertama daftar kan tim pengusungan, saya dengan Gus Yasin kan besar, jadi 15 parpol. Tapi yang pertama mendukung mendorong kita adalah Gerindra," ujarnya.

"Memang itu bagian dari proses politik yang harus kita lakukan," sambungnya.

Meski begitu dirinya tak mengungkapkan jumlah yang ditentukan tersebut, namun dia jadi hadir di Kongres Gerindra

Sebelumnya, Kamis (13/2),

Ketua Harian Partai Gerindra Sufmi Dasco Ahmad mengonfirmasi bahwa sejumlah gubernur terpilih telah men-

dapat kartu tanda anggota (KTA) Gerindra.

Di antaranya adalah Gubernur Sumatera Utara terpilih Bobby Nasution dan Gubernur Jawa Tengah terpilih Ahmad Luthfi.

"Sudah dapat KTA. Sudah jadi anggota," ujar Dasco saat diemaid Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, kemarin.

Selain itu, Gubernur Sulawesi Tenggara terpilih Andi Sumangerukka juga diberikan KTA Gerindra.

Adapun KTA Gerindra ini diberikan dalam momen Rapat Paripurna Kongres Luar Biasa di kediaman Ketum

Gerindra Prabowo Subianto

di Hambalang, Jawa Barat,

pada hari yang sama. Prabowo

disebut memberikan langsung

KTA itu kepada kader-kader barunya. ■ (jr)